

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi menggunakan formulir skrining *Malnutrition Univeral Skrining Tools* (MUST) diperoleh hasil bahwa responden berisiko malnutrisi.
2. Hasil assessment gizi responden diperoleh Tn.N dengan diagnosis CA Rectosigmoid Stadium III Pro SS VIII, Faringitis Acute, Cancer Pain, Melena yang sedang dan sudah menjalankan keoterapi yang ke-delapan, hasil asupan makan sehari-hari responden dalam kategori defisit, status gizi responden menurut IMT yaitu berat badan kurang dan menurut %LiLA yaitu gizi kurang, hasil pemeriksaan biokimia yaitu nilai Hb rendah, hasil pemeriksaan fisik/klinis dalam keadaan *composmentis* dengan keluhan diare, BAB berwarna gelap, penurunan nafsu makan, kadang terasa nyeri saat menelan serta pusing.
3. Diagnosi gizi yang ditegakkan yaitu NI-2.1 Asupan oral inadkuat, NI5.1 Peningkatan kebutuhan Energi dan Protein dan NB-1.3 Belum siap untuk perubahan pola makan
4. Intervensi gizi yang diberikan adalah Diet TETP dengan energi 1754 kkal, protein 65,8g, lemak 48,7g, dan karbohidrat 263,1g. Pemberian secara orang dengan bentuk makanan biasa. Frekuensi pemberian makan 3 kali makan utama dan 2 kali selingan.

5. Hasil monitoring dan evaluasi asupan makan responden selama tiga hari menunjukkan keberhasilan dalam pemberian intervensi gizi karena asupan makan responden berada pada rentang 50%-100%. Data antropometri menunjukkan peningkatan pada hari ketiga. Data biokimia menunjukkan bahwa nilai Hb mengalami penurunan pada hari kedua. Data fisik/klinis responden menunjukkan vital sign normal disertai dengan keluhan yang menunjukkan perbaikan.

## **B. Saran**

Peneliti menyarankan supaya asuhan gizi terhadap responden dalam studi kasus bisa dilanjutkan secara jangka panjang. Penting juga kolaborasi antar profesi dilaksanakan, yakni pendampingan dari nutritionis di wilayah kerja Puskesmas Godean I